

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 3 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah. Tugas pokok dan fungsinya adalah bertanggung jawab dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan sumber daya air di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang.

### **A. Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan**

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu instansi yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai unsur teknis yang membantu Kepala Daerah di bidang Pengelolaan sumber daya air dengan tugas pokok, fungsi, dan kewenangan sebagai berikut:

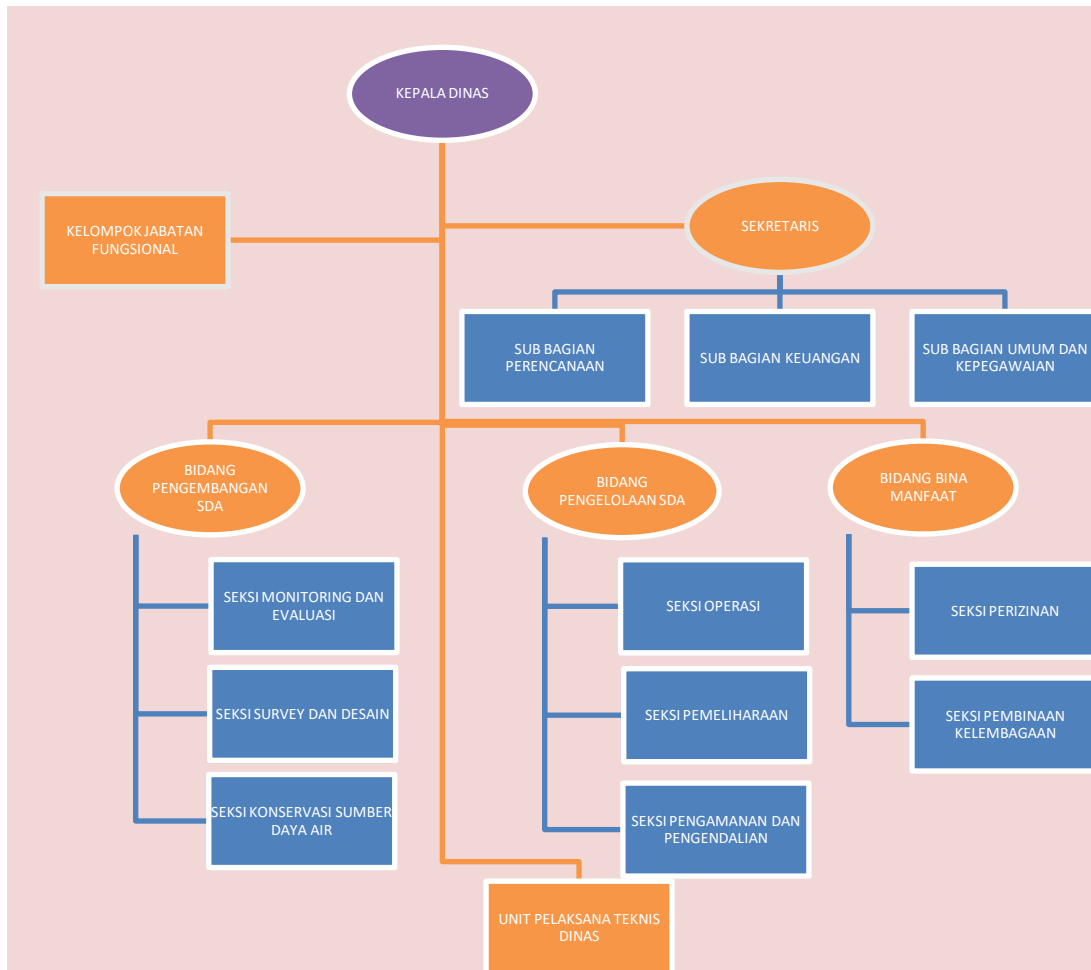
1. Penyelenggaraan dan Pembinaan Urusan Penatausahaan/kesekretariatan, Peningkatan dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi;
2. Penyelenggaraan dan Pembinaan di bidang pengembangan Sumber Daya air;
3. Penyelenggaraan dan Pembinaan di bidang pengelolaan Sumber Daya air;
4. Menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis di bidang manfaat dan Peningkatan Jaringan Irigasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi;
5. Mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Rencana Strategis Dinas Pengelolaan sumber Daya Air.

## **B. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 3 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, struktur organisasi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi :
  - Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - Kepala Sub Bagian Keuangan
  - Kepala Sub Bagian Perencanaan
3. Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Air, membawahi :
  - Kepala Seksi Survey dan Desain
  - Kepala Seksi Konservasi dan Rehabilitasi
  - Kepala Seksi Pendataan, Monitoring dan Evaluasi.
4. Kepala Bidang Pengelolaan Sumber Daya Air , membawahi :
  - Kepala Seksi Operasi
  - Kepala Seksi Pemeliharaan
  - Kepala Seksi Pengendalian dan Pengamanan.
5. Kepala Bidang Bina Manfaat, membawahi :
  - Kepala Seksi Pembinaan Kelembagaan
  - Kepala Seksi Perizinan dan Pemanfaatan
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas ( UPTD) yang dikelompokkan berdasarkan tugas dan wilayah kerja masing-masing adalah:
  - UPTD Pengelolaan Irigasi Desa ( PID)
  - UPTD Wilayah I Sidenreng I
  - UPTD Wilayah II Sidenreng II
  - UPTD Wilayah III Belawa
  - UPTD Wilayah IV Baranti
  - UPTD Wilayah V Bulucenrana
  - UPTD Wilayah VI Bulutimoreng
  - UPTD Wilayah VII Bila

Gambar 1.1  
**STRUKTUR ORGANISASI DINAS PSDA KAB. SIDENRENG RAPPANG**



### C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Aspek strategis Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang berasal dari beberapa faktor lingkungan antara lain sebagai berikut:

#### 1. Sumber Daya Manusia

Keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pengelolaan sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang dalam pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan Pemanfaatan Infrastruktur Jaringan Irigasi di kabupaten Sidenreng Rappang harus ditunjang dengan ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan kemauan kuat dalam menjalankan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka peningkatan kemampuan dan dan

pengetahuan sumber daya manusia dalam bidang operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi dilaksanakan kegiatan pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Kendatipun demikian keterbatasan personil masih menjadi permasalahan mengingat luasnya daerah layanan irigasi yang terdiri dari Daerah Irigasi (D.I) tanggung jawab dan wewenang pemerintah pusat seluas 33.153 ha, Pemerintah Propinsi seluas 4.258 ha, dan Pemerintah Kabupaten seluas 11.299 ha.

Sesuai data kepegawaian tahun 2016, jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Dinas Pengelolaan sumber Daya Air berjumlah 129 orang PNS yang terdiri atas 110 Orang Laki-laki dan 19 orang perempuan, dengan komposisi menurut Latar belakang Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1  
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Latar Belakang Pendidikan

No.	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	SD	3	-	3
2.	SLTP	15	-	15
3.	SLTA	43	3	46
4.	Strata 1 (S1)	45	14	59
5.	Strata 2 (S2)	4	2	6
<b>Jumlah</b>		<b>110</b>	<b>19</b>	<b>129</b>

Sedangkan berdasarkan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) tahun 2016, komposisi PNS menurut golongan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2  
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan

No.	Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	16	2	18
2.	II	49	3	52
3.	III	41	14	55
4.	IV	4	-	4
Jumlah		110	19	129

Komposisi jabatan struktural dan fungsional umum pada struktur organisasi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3  
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Eselon

No.	Eselon	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	II	1	-	1
2.	III	4	-	4
3.	IV	19	8	27
4.	Staf	86	11	97
Jumlah		110	19	129

Selain itu untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang juga memiliki 236 (Dua Ratus Tiga Puluh Enam) Pegawai Harian Tenaga Lepas (PHTL) yang bertugas sebagai Petugas Pintu Air (PPA), Pekarya Saluran (PS), dan Tenaga Administrasi Operasi dan Pemeliharaan (OP) yang ditempatkan pada 7 (tujuh) Unit Pelaksana Teknis Dinas .

## 2. Potensi Sumber Daya Air

Kabupaten Sidenreng Rappang dikenal sebagai daerah lumbung pangan nasional dengan areal pertanian seluas 48.710 hektar. Untuk mendukung keberlanjutan penyediaan sumber daya air bagi kegiatan pertanian, aktifitas ekonomi, sosial maupun konservasi, maka dibutuhkan dukungan sarana dan prasarana sumberdaya air yang memadai. Potensi sumber daya air serta prasarana dan sarana sumberdaya air yang telah terbangun di Kabupaten Sidenreng Rappang tersebar pada 11 wilayah kecamatan dan 101 Daerah Irigasi.

Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi tersebut merupakan kewenangan pemerintah pusat, propinsi, dan kabupaten/kota sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air. Di Kabupaten Sidrap Jaringan irigasi yang menjadi tanggung jawab dan wewenang pemerintah pusat adalah seluas 33.153 ha, pemerintah propinsi seluas 4.258 ha, dan pemerintah kabupaten seluas 11.299 ha. Selain itu masih terdapat beberapa Daerah Irigasi kewenangan kabupaten yang dalam tahap pengusulan untuk ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Untuk memaksimalkan pelayanan air irigasi pada areal sawah irigasi sebagaimana di kemukakan di atas, pemerintah telah membangun infrastruktur jaringan irigasi, baik pada saluran pembawa maupun saluran pembuang, suplesi dan saluran gendong. Panjang saluran induk (pembawa) dari seluruh daerah irigasi adalah 37,49 km. Sedangkan panjang saluran sekunder dan tersier, masing-masing adalah 210,39 km dan 444.890 km. Sebahagian besar saluran induk dan saluran sekunder dalam kondisi yang masih baik, berkat adanya pemeliharaan secara rutin/berkala dan perbaikan yang bersifat penanganan darurat/insidentil yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten.

### 3. Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Jaringan Irigasi

Hampir setiap tahun kegiatan pengembangan dan pengelolaan sumber daya air dilaksanakan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dengan memanfaatkan sumber dana baik dari Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), maupun melalui dana hibah dari pemerintah pusat pada kegiatan Water Irrigation Sector and Management Project (WISMP II). Pembangunan infrastruktur irigasi berupa bendung dan bangunan penampung air lainnya yang terlaksana pada tahun 2016 adalah sebanyak 5 unit bendung, sedangkan kegiatan pemeliharaan bantaran dan tanggul sungai yang mengalami kerusakan akibat daya rusak air sebanyak 14 kegiatan.

Jumlah anggaran pada pos belanja modal pembangunan irigasi dan jaringan tahun anggaran 2016 adalah sebesar Rp. 69.214.495.500,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 51.521.511.699,- atau 74,44% dan realisasi fisik sebesar 99,87%.

#### **D. KEGIATAN DAN LAYANAN PRODUK ORGANISASI**

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan beberapa kegiatan dan layanan produk organisasi antara lain:

- Pembangunan jaringan irigasi;
- Peningkatan jaringan irigasi;
- Operasi jaringan irigasi;
- Pemeliharaan rutin/berkala jaringan irigasi;
- Pengamanan dan pengendalian jaringan irigasi;
- Pemeliharaan dan pengamanan bantaran dan tanggul sungai;
- Pelatihan bagi juru, pengamat, tenaga PPA, PS, dan petugas OP;
- Kegiatan Komisi Irigasi Kabupaten;
- Sosialisasi peraturan perundang-undangan bagi staf dinas dan lembaga pengelola irigasi;

- Pembinaan kelompok GP3A dalam aspek kelembagaan, teknis, dan keuangan.

## **E. ISU STRATEGIS**

Pembangunan infrastruktur jaringan irigasi memberikan kontribusi langsung kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan di Kabupaten Sidenreng Rappang melalui peningkatan produksi padi. Pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun yang terus meningkat berdampak pada peningkatan konsumsi bahan makanan khususnya beras yang menjadi makanan pokok kita.

Berbagai permasalahan utama yang dihadapi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sumber daya air adalah sebagai berikut :

1. Kondisi infrastruktur jaringan irigasi masih banyak yang berstatus semi teknis dan sederhana dan harus segera ditingkatkan menjadi jaringan irigasi teknis;
2. Ketersediaan Sumber daya manusia baik secara kuantitas maupun kualitas masih terbatas bila dibandingkan dengan luas cakupan layanan irigasi yang ada;
3. Tingginya tingkat kerusakan Jaringan irigasi baik pada bangunan utama maupun saluran pembawa yang didiakibatkan oleh umur bangunan dan dampak daya rusak air.
4. Terbatasnya kendaraan dinas operasional bagi petugas juru di lapangan;
5. Berkurangnya suplai air dari bendung Benteng Kabupaten Pinrang akibat kegiatan deforestasi pada bagian hulu yang berakibat tidak meratanya pembagian air di bagian hulu dan hilir;
6. Kondisi sungai dan saluran pembuang yang mengalami erosi dan sedimentasi sangat tinggi sehingga memicu terjadinya peningkatan



kerusakan fasilitas publik dan bencana banjir pada beberapa daerah yang rawan banjir;

7. Pembangunan dam dan embung penampung air sebagai upaya meningkatkan kapasitas potensi sumber daya air yang terkendala pada pembebasan lahan, penanganan dampak sosial dan keterbatasan anggaran pembangunan;
8. Pencetakan sawah baru yang tidak mempertimbangkan potensi sumber daya air yang akan dimanfaatkan di lahan tersebut memicu penggunaan air irigasi yang tidak sesuai dengan daerah layanan yang sudah ditetapkan;
9. Tingginya tindakan perusakan bangunan irigasi oleh petani yang mengakibatkan kerusakan jaringan irigasi dan terganggunya layanan pembagian air irigasi;
10. Maraknya kegiatan pompanisasi liar dan balombong pada saluran induk
11. Masih tingginya potensi konflik horizontal antara pemakai air;
12. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Uraian Singkat Rencana Strategis**

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat oleh pimpinan dalam bentuk rencana induk (*master plan*) yang komprehensif untuk diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. sebagaimana amanah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), bahwa setiap instansi wajib menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi kebijaksanaan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

##### 1. Visi dan Misi

###### a. Visi

Visi adalah cara pandang ke depan yang berisi gambaran tentang keadaan masa depan yang diinginkan serta ke mana instansi pemerintah harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Oleh karena itu suatu Visi yang baik hendaknya mencakup; tujuan terluas dan terumum dan memiliki arah yang jelas, gambaran aspirasi masa depan, inspirasi untuk mendapatkan yang terbaik, pencapaian pada hasil, komunikasi pernyataan misi dan persuasive pimpinan. Berdasarkan cakupan tersebut di atas, maka Visi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut:

*“Terwujudnya pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air secara profesional, efektif dan efisien”*

Tiga kata kunci yang terdapat dalam rumusan visi tersebut di atas, yaitu profesional, efektif dan efisien adalah merupakan tantangan yang senantiasa berkembang dalam setiap pengelolaan sumber daya air di masa yang akan datang, olehnya Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang dituntut untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, sebagaimana pesan konstitusi yang tertuang dalam Pasal 30 Undang-Undang Dasar 1945. Dalam konteks itulah, maka sikap profesional adalah mutlak berlaku bagi semua pelaku pembangunan yang bersentuhan dengan sumber daya air untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan.

#### b. Misi

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan Misi membawa organisasi kepada suatu focus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya dan bagaimana melakukannya. Misi harus memperlihatkan secara jelas hal apa yang penting buat organisasi dan apa bidang usaha/kegiatan dari suatu organisasi disamping itu Misi juga harus menggambarkan sasaran publik mana yang akan dilayani, serta aspirasi apa yang diinginkan dimasa mendatang utamanya yang berkaitan dengan manfaat yang didapatkan masyarakat dari pembangunan yang dilaksanakan.

Sehubungan dengan hal tersebut dalam rangka pencaian tujuan organisasi maka Misi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang ditetapkan sebagai berikut;

- 1) Mewujudkan Pengembangan Jaringan Irigasi kewenangan kabupaten;
- 2) Mewujudkan pengelolaan jaringan irigasi secara efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir.

#### 2. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi seperti yang telah dikemukakan diatas, maka unit organisasi harus merumuskan Visi dan misi tersebut kedalam

bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa pembuatan Tujuan dan sasaran.

a. Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air pada masa datang, maka ditetapkanlah beberapa tujuan yang bersifat kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut :

1. Meningkatkan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang;
2. Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir;
3. Meningkatnya proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air;
4. Meningkatnya partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi.

b. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi pemerintah dalam jangka waktu tertentu yang dapat diukur secara kuantitatif. Oleh karena itu sasaran harus lebih bersifat spesifik, dapat dinilai dan diukur, berorientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam jangka waktu satu tahun.

Adapun sasaran yang telah ditetapkan dalam pencapaian tujuan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang adalah :

1. Peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang;
2. Peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir;
3. Peningkatan proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air;

4. Peningkatan partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi.

### 3. Sasaran Strategis

Untuk mewujudkan upaya pencapaian tujuan dan peningkatan kehandalan infrastruktur irigasi yang berkelanjutan, maka ditetapkan sasaran strategis Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang. Penetapan sasaran strategis ini merupakan penjabaran dari tujuan yang dapat diukur secara spesifik untuk menggambarkan tahapan dalam pencapaian tujuan.

Keterkaitan antara tujuan dan sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan 1: Peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang. Tujuan 1 akan dicapai melalui sasaran strategi sebagai berikut:

- Meningkatnya fungsi dan kapasitas jaringan irigasi yang telah dibangun sebesar 30%;

- b. Tujuan 2: Peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir. Tujuan 2 akan dicapai melalui sasaran strategi sebagai berikut:

- Peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan irigasi untuk kegiatan pertanian sebesar 11.299 Ha.

- c. Tujuan 3: Peningkatan proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air. Tujuan 3 akan dicapai melalui sasaran strategi sebagai berikut:

- Pengendalian dampak daya rusak air sebesar 30%.

- d. Tujuan 4: Peningkatan partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi. Tujuan 3 akan dicapai melalui sasaran strategi sebagai berikut:

- Peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan sebesar 25%.

### 4. Kebijakan dan Program

Kebijakan merupakan kumpulan keputusan-keputusan yang mengatur secara teliti tentang bagaimana strategi akan dilaksanakan atau dengan kata

lain kebijakan merupakan pelaksanaan tindakan atau kegiatan tertentu. Untuk itu kebijakan yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan dan menyusun program dan kegiatan prioritas secara proporsional sesuai dengan kebutuhan.
2. Mengoptimalkan perencanaan serta pengendalian teknis pembangunan infrastruktur jaringan Irigasi yang efektif dan efisien.
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui program kerjasama dengan Badan Diklat dan Instansi terkait sesuai dengan kebutuhan
4. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung aktivitas dalam rangka peningkatan produktivitas dan kelancaran pelayanan kepada masyarakat.
5. Memelihara dan mengoptimalkan fungsi dan peran peralatan dalam rangka mendukung peningkatan PAD
6. Mengoptimalkan penggunaan bahan dan material lokal dalam pembangunan Jaringan Irigasi.
7. Menciptakan suasana kerja yang kondusif, untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja.
8. Mengoptimalkan pembinaan dan peran serta masyarakat dalam program dan kegiatan pembangunan Jaringan Irigasi.

Program kerja merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program operasional merupakan penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijaksanaan.

Program Dinas Pengelolaan sumber Daya Air yang telah ditetapkan baik yang bersifat umum (*generic*) dan teknis adalah sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran;
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur;
3. Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan;

4. Program pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya;
5. Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam;
6. Program Pengendalian Banjir.

## **B. Perjanjian Kinerja**

Perjanjian Kinerja Dinas Pengelolaan sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati Sidenreng Rappang kepada Kepala Dinas Pengelolaan sumber Daya Air untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan komitmen Kepala Dinas Pengelolaan sumber Daya Air dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima (Kepala Dinas Pengelolaan sumber Daya Air) dan pemberi amanah (Bupati Sidenreng Rappang) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Menetapkan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Pengukuran pencapaian tujuan sebagaimana ditetapkan dalam Renstra dilakukan melalui pengukuran pencapaian sasaran strategis, dalam hal ini pengukuran indikator kinerja program. Untuk menguatkan pencapaian sasaran strategis di Tahun 2016, disusun perjanjian kinerja atau penetapan kinerja. Sebagai dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu, dokumen penetapan kinerja memuat pernyataan dan lampiran formulir yang mencantumkan sasaran strategis dan indikator kinerja utama organisasi beserta target kinerja dan anggaran. Target kinerja menunjukkan komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap sasaran strategis sesuai indikator kinerja utama yang bersifat outcome.

Tahun 2016, perjanjian kinerja disesuaikan dengan Renstra. Perjanjian kinerja atau dokumen Penetapan Kinerja yang memuat sembilan indikator kinerja program yang digunakan untuk mengukur tercapainya empat sasaran strategis sebagaimana disajikan dalam table berikut:

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016 (outcome)

No.	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
<b>Tujuan Strategis 1: Peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang</b>			
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya fungsi dan kapasitas jaringan irigasi yang telah dibangun		%	30
1.	Peningkatan Jaringan Irigasi		
2.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi		



<b>Tujuan Strategis 2: Peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir</b>			
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan irigasi untuk kegiatan pertanian		%	100
1.	Terpeliharanya Jaringan Irigasi		
2.	Terlaksananya kegiatan Operasi Jaringan Irigasi		
3.	Terlaksananya kegiatan pengamanan dan pengendalian jaringan irigasi		
<b>Tujuan Strategis 3: Peningkatan proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air</b>			
Sasaran Strategis 3: Pengendalian dampak daya rusak air akibat banjir		%	30
1.	Terpeliharanya bantaran dan tanggul sungai akibat daya rusak air		
2.	Terproteksinya bantaran dan tanggul sungai akibat daya rusak air		
<b>Tujuan Strategi 4: Peningkatan partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi</b>			
Sasaran Strategi 4: Meningkatnya partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi		%	25
1.	Penguatan kelembagaan GP3A		
2.	Peningkatan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi		

Tabel 2.2  
Perjanjian Kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016 (output)

No.	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
<b>Tujuan Strategis 1: Peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang</b>			
	Pembangunan Infrastruktur Jaringan Irigasi	Kegiatan	20
	Peningkatan Infrastruktur Jaringan Irigasi	Kegiatan	20
<b>Tujuan Strategis 2: Peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan Irigasi untuk kegiatan pertanian yang efektif dan merata pada bagian hulu dan hilir</b>			

Kegiatan Operasi Jaringan Irigasi	Kegiatan	12
Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi	Kegiatan	12
Kegiatan Pengamanan dan Pengendalian Jaringan Irigasi	Kegiatan	12
<b>Tujuan Strategis 3: Peningkatan proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air</b>		
Perkuatan bantaran dan tanggul sungai	kegiatan	10
<b>Tujuan Strategi 4: Peningkatan partisipatif petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi</b>		
1. Pembinaan dan Pelatihan GP3A	kelompok	10
2. Penguatan Kelembagaan GP3A melalui kegiatan WISMP	kelompok	10

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2016

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja merupakan hal yang penting dalam manajemen program secara keseluruhan. Pengukuran kinerja yang dilakukan secara berkelanjutan dapat memberikan umpan balik (*feedback*) yang merupakan hal penting dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan mencapai keberhasilan dimasa mendatang. Melalui pengukuran Kinerja ini diharapkan akuntabilitas kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dapat terukur dalam melaksanakan kegiatan dan program kerjanya selama satu tahun dapat diketahui. Pengukuran dilakukan terhadap realisasi kinerja yang diperoleh di tahun 2016 dan membandingkannya dengan target dalam dokumen perjanjian kinerja.

#### 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2016

Tabel 3.1  
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi
1	2	3	4
Terciptanya pelayanan administrasi perkantoran yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel	Terlaksananya pelayanan administrasi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sebesar 100%	100 %	100 %
Meningkatnya fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun	peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun sebesar 75%	100 %	100 %
Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan irigasi untuk kegiatan pertanian yang merata pada bagian hulu dan hilir	Peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan irigasi untuk kegiatan pertanian seluas 11.299 ha	100%	100%
Meningkatnya upaya proteksi pada saluran irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air.	Peningkatan usaha proteksi pada jaringan irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air	100%	100%

Meningkatnya partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	Peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	100%	100%
---	--	------	------

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan tahun terakhir

Tabel 3.2

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan tahun terakhir

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015		2016	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
Terciptanya pelayanan administrasi perkantoran yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel	Terlaksananya pelayanan administrasi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sebesar 100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun	peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun sebesar 75 %	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan irigasi untuk kegiatan pertanian yang merata pada bagian hulu dan hilir	Peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan irigasi untuk kegiatan pertanian seluas 11.299 ha	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya upaya proteksi pada saluran irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air.	Peningkatan usaha proteksi pada jaringan irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	Peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	100%	100%	100%	100%

Target dan realisasi kinerja pada tahun 2016 dengan tahun tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 5% pada indikator peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan dan irigasi yang telah dibangun sebesar 10 % terhadap tingkat partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi partisipatif. Sementara

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016 dan Rencana Strategis Tahun 2014 – 2018 maka sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini yaitu :

**Sasaran 1:  
Terciptanya pelayanan administrasi perkantoran yang efisien,  
transparan dan akuntabel**

Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja	Target Tahun.2016	Realisasi Tahun 2016	% Capaian Kinerja Tahun 2016	% capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7	8
Terciptanya pengelolaan keuangan dan aset daerah yang berkualitas, efektif, efisien, transparan dan akuntabel	Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang Berkualitas, Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel	Pelayanan Administrasi perkantoran	Persentase capaian kinerja keuangan	100%	100%	100%	100%
		Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Terlaksananya kegiatan penyediaan sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	100%	100%
		Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terlaksananya penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	100%	100%	100%	100%

Capaian kinerja pada sasaran 1 rata rata telah terealisasi sebesar 100% tahun 2016. Untuk realisasi kinerja sampai dengan 2016 jika dibandingkan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air telah mencapai 100%.

Penyerapan anggaran untuk pencapaian sasaran 1 adalah Rp. 1.848.495.825,- atau sebesar 68,83% dari total pagu Rp. 2.685.715.500,-. Program dan Kegiatan pada sasaran 1 ini lebih bersifat kegiatan umum (*generic*) yang berkaitan dengan pelayanan administrasi perkantoran dan penyediaan sarana dan prasana aparatur serta kegiatan penyusunan laporan kinerja dan ikhtisar keuangan SKPD.

**Sasaran 2:  
Peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang**

Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja	Target Tahun.2016	Realisasi Tahun 2016	% Capaian Kinerja Tahun 2016	% capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun.	Peningkatan luas irigasi dengan kondisi baik.	Pengembangan dan Pengelolaan jaringan Irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya.	Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	75%	75%	100 %	100%
			Cakupan luas layanan areal irigasi yang dialiri	11.299 Ha	11.299 Ha	100%	100%

Berdasarkan RENSTRA SKPD 2014-2018 bahwa pada tahun 2016 capaian indikator kinerja (outcome) sasaran 2 ditargetkan sebesar 75%. Dimana kondisi yang ingin dicapai di akhir RENSTRA SKPD 2014-2018 adalah peningkatan kondisi jaringan irigasi kabupaten dengan kondisi baik sebesar 80%. Bila dibandingkan dengan kondisi awal RENSTRA SKPD yakni pada tahun 2014, dimana jaringan irigasi kewenangan kabupaten dengan kondisi baik hanya sebesar 70% maka kondisi saat ini telah mengalami peningkatan sebesar 75%.

Capaian ini tidak terlepas dari pelaksanaan beberapa kegiatan berupa kegiatan pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan jaringan irigasi pada beberapa daerah irigasi kewenangan kabupaten dengan sumber dana berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Alokasi Umum (DAU). Sementara target kinerja (output) dari sasaran 2 terealisasi 5 paket kegiatan pembangunan bendung dan bangunan penampung air lainnya dari 5 paket yang ditargetkan atau terealisasi 100%. Pembangunan bendung dan bangunan penampung air yang dilaksanakan pada tahun 2016 antara lain:

1. Bendung D.I Bujung PituE di Kec. Watang Pulu;
2. Bendung D.I Cenreangin di Kec. Kulo;
3. Bendung D.I Maccoangin di Kec. Pitu Riase;
4. Pembuatan embung Ponrangae di Kec. Pitu Riawa;
5. Pembuatan penampungan air Kel. Batu Kec. Pitu Riase



Bendung D.I Maccoangin yang terletak di Kecamatan Pitu Riase mengairi areal pertanian seluas 460 ha. Mulai dibangun pada tahun 2016 dengan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang irigasi sebesar Rp. 4.988.000.000,-

Bendung D.I Cenreangin yang terletak di Kecamatan Kulo mengairi areal pertanian seluas 250 ha. Mulai dibangun pada tahun 2016 dengan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang irigasi sebesar Rp. 4.989.000.000,-





Bendung D.I Bujung PituE yang terletak di Kecamatan Watang Sidenreng mengairi areal pertanian seluas 200 ha. Mulai dibangun pada tahun 2016 dengan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang irigasi sebesar Rp. 3.487.000.000,-

Dengan terlaksananya kegiatan pembangunan bendung dan bangunan penampungan air lainnya seperti disebutkan diatas, maka berdampak pada peningkatan fungsi dan kapasitas jaringan irigasi untuk kepentingan layanan air irigasi bagi kegiatan pertanian. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi pada beberapa Daerah irigasi. Sehingga dengan demikian terjadi penurunan tingkat kerusakan pada jaringan irigasi.

Penyerapan anggaran untuk pencapaian sasaran 2 adalah Rp. 12.701.523.070 atau sebesar 66,58% dari total pagu anggaran Rp. 19.077.759.000,- dengan realisasi fisik sebesar 98,77% dengan rincian program dan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3  
Program/Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Strategis 2

No.	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi	
			Rp	%
<b>I</b>	<b>Program Pengembangan dan Pengelolaan JI, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya</b>	<b>19.077.759.700</b>	<b>12.701.523.070</b>	<b>66,58</b>
1	Perencanaan Pembangunan Jaringan Irigasi	1.729.398.000	880.474.220	50,91
2	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi	5.603.454.000	4.086.080.850	72,92
3	Program Pengembangan dan Pengelolaan JI, Rawa dan Jaringan Pengairan	11.744.907.700	7.734.968.000	65,86



**Sasaran 3:  
Meningkatnya Kualitas dan Cakupan Layanan Daerah Irigasi  
serta Pemanfaatan Air Tanah**

Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja	Target Tahun.2016	Realisasi Tahun 2016	% Capaian Kinerja Tahun 2016	% capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
Meningkatnya kualitas dan Cakupan Layanan daerah Irigasi serta Pemanfaatan Air Tanah	Penguatan Keterpaduan Hulus Hilir dalam Pengelolaan Sumber daya Air Lainnya serta Peningkatan Kapasitas Infrastruktur Irigasi.	Pengembangan dan Pengelolaan jaringan Irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya.	Cakupan luas layanan areal irigasi yang dialiri	11.299 Ha	11.299 Ha	100%	100%

Berdasarkan RENSTRA SKPD 2014-2018 bahwa pada tahun 2016 capaian indikator kinerja sasaran 3 terealisasi sesuai target yakni sebesar 100%. Pencapaian ini diharapkan dapat terus dipertahankan sebagaimana target tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD pada akhir RENSTRA SKPD 2014-2018 yakni peningkatan kualitas dan cakupan layanan daerah irigasi dan pemanfaatan air tanah sebesar 100%. Kondisi ini sama persis dengan kondisi pada awal RENSTRA SKPD yakni pada tahun 2014, dimana luas areal persawahan yang dilayani oleh jaringan irigasi kewenangan kabupaten seluas 11.299 Ha yang tersebar di 94 daerah irigasi kewenangan kabupaten.

Penyerapan anggaran untuk pencapaian sasaran 3 adalah Rp. 1.733.871.300,- atau sebesar 83,63 % dari total pagu Rp. 2.073.247.000,- yang diperoleh dari pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

No.	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi	
			Rp	%
I	Program Pengembangan dan Pengelolaan JI, rawa dan jaringan pengairan lainnya	2.073.247.000	1.733.871.300	83,63
1	Optimalisasi Fungsi Jaringan Irigasi yang Telah Dibangun	2.073.247.000	1.733.871.300	83,63

**Sasaran 4:**  
**Peningkatan usaha proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air**

Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja	Target Tahun.2016	Realisasi Tahun 2016	% Capaian Kinerja Tahun 2016	% capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
Peningkatan upaya proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air	Pengendalian dampak daya rusak air	Program Pengendalian Banjir.	Cakupan Areal terdampak yang tertangani	45%	45%	100%	50%

Capaian kinerja pada sasaran 4 pada tahun 2016 terealisasi sebesar 45% atau sebesar 100% dari target. Terjadi peningkatan sebesar 10% jika dibandingkan dengan capaian sebelumnya pada tahun 2015 yakni sebesar 35%. Bila dibandingkan dengan target jangka menengah saat ini telah mencapai 50% dengan capaian target pada akhir masa RENSTRA SKPD 2014-2018 proteksi terhadap dampak daya rusak akibat banjir khususnya pada bantaran dan tanggul sungai yang berada disekitar fasilitas publik dapat tercapai sebesar 65%.

Pada tahun 2016, serapan anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 7.734.968.000,- atau 65,86 % dari total pagu anggaran sebesar Rp. 11.744.907.700,-. Anggaran tersebut bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) yang digunakan untuk membiayai paket pekerjaan rehabilitasi dan

pemeliharaan bantaran dan tanggul sungai yang tersebar wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan rincian sebagai berikut:

- Bronjong Lingk. II dan III Desa Allakuang Kec. MaritengngaE;
- Peningkatan saluran Pembuang Bsi.3 Kec. MaritengngaE;
- Bronjong Desa Wanio Kec. Panca Lautang;
- Bronjong Lingkungan I WetteE Kec. Panca Lautang;
- Lining Salurang Pembuang Lasampi Kec. Baranti;
- Bronjong tanggul kiri bendung Kel. Bangkai Kec. Watang Pulu;
- Tanggul sungai Tanru Tedong I Lagalumpang Kec. Dua PituE;
- Tanggul sungai sarawatu (sungai Balibella) Kec. Dua PituE;
- Bronjong sungai Amparita Kel. Arateng Kec. Tellu LimpoE;
- Perkuatan talud pengaman banjir sungai Tanru Tedong Kec. Dua Pitue;
- Bronjong sungai Lonrang Desa Allakuang Kec. MaritengngaE;
- Talud saluran pembuang Kadidi-Sereang Kec. MaritengngaE;
- Talud pembuang Wala-wala Tedong Kec. Watang Sidenreng;
- Bronjong sungai Bogeng Kel. Maccorawalie Kec. Panca Rijang.



Kegiatan pemasangan bronjong sungai Bongeng Kel. Maccorawalie Kec. Panca Rijang dilaksanakan dalam rangka proteksi bantaran dan tanggul sungai dari ancaman daya rusak air akibat banjir dengan anggaran Dana alokasi Umum (DAU) sebesar Rp. 149.850.000,-

Kegiatan pemasangan bronjong sungai Lonrang Desa Allakuang Kec. MaritengngaE dilaksanakan dalam rangka proteksi bantaran dan tanggul sungai, sarana dan prasarana publik dari ancaman daya rusak air akibat banjir .Dibangun pada tahun 2016 dengan anggaran Dana alokasi Umum (DAU) sebesar Rp. 149.850.000,-



Kegiatan tersebut di atas merupakan Program dan Kegiatan Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

No.	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi	
			Rp	%
I	<b>Program Pengendalian Banjir</b>	11.744.907.700	7.734.968.000	65,86
1	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Bantaran dan Tanggul Sungai	11.744.907.700	7.734.968.000	65,86

**Sasaran 5:  
Meningkatnya Partisipasi Petani Pemakai Air dalam Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi**

Sasaran	Strategi	Program	Indikator Kinerja	Target Tahun.2016	Realisasi Tahun 2016	% Capaian Kinerja Tahun 2016	% capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
Meningkatnya partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi	Penguatan kelembagaan GP3A sebagai lembaga pengelola irigasi melalui kegiatan partisipatif	Pengembangan dan Pengelolaan jaringan Irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	Peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan	45%	45%	100%	50%
		Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	Peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan	45%	45%	100%	50%

Capaian kinerja (Outcome) pada sasaran 5 pada tahun 2016 terealisasi sebesar 45% atau sebesar 100% dari target. Terjadi peningkatan sebesar

10% jika dibandingkan dengan capaian sebelumnya pada tahun 2015 yang hanya sebesar 35%. Sedangkan capaian kinerja output adalah terselenggaranya kegiatan pemberdayaan kelompok GP3A sebanyak 10 kelompok dari 5 kelompok yang ditargetkan atau terealisasi sebesar 200%. Bila dibandingkan dengan target jangka menengah saat ini telah mencapai 50% dengan capaian target pada akhir masa RENSTRA SKPD 2014-2018 yakni tingkat partisipasi petani pemakai air dalam kegiatan pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi dengan metode pendekatan partisipatif dapat tercapai sebesar 65% baik pada aspek pendanaan, tahap perencanaan maupun pada tahap pelaksanaan konstruksi.



Pelatihan kelompok GP3A dilaksanakan dalam rangka penguatan kelembagaan dan meningkatkan kemampuan anggota kelompok GP3A dalam melaksanakan pemeliharaan jaringan irigasi mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan konstruksi

Pelatihan kelompok GP3A dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan anggota kelompok GP3A dalam melaksanakan kegiatan desain partisipatif. Kelompok GP3A yang diberikan pelatihan semacam ini berjumlah 20 kelompok GP3A



Pada tahun 2016, serapan anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 7.734.968.000,- atau 65,86 % dari total pagu anggaran sebesar Rp. 11.744.907.700 sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

No.	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi	
			Rp	%
I	Program Pengembangan dan Pengelolaan JI, Rawa dan JI Lainnya	397.146.500	171.288.050	43,13
1	Pemberdayaan Petani Pemakai Air	397.146.500	171.288.050	43,13
II	Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	1.281.463.500	1.204.708.410	94,01
1	Operasional Pendamping WISMP	1.281.463.500	1.204.708.410	94,01

#### **4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran strategis, khususnya terhadap IKP dominan pada tiap-tiap sasaran strategis. Analisis juga dilakukan terhadap indikator yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja sasaran namun berpengaruh terhadap perwujudan sasaran strategis.

Analisis tentang empat sasaran strategis yang ditetapkan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai alat untuk mewujudkan tujuan strategis pada akhir masa Renstra 2014-2018, disajikan sebagai berikut:

##### **Sasaran 1: Terciptanya pelayanan administrasi perkantoran yang efisien, transparan dan akuntabel**

Kegiatan pelayanan administrasi perkantoran dan penyediaan sarana dan prasarana aparatur merupakan kegiatan yang bersifat umum (*Generic*) yang dilakukan dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai SKPD teknis pelaksana urusan pemerintahan dalam bidang pekerjaan umum khususnya bidang irigasi.

Sasaran strategis terciptanya pelayanan administrasi perkantoran yang efisien, transparan dan akuntabel diindikasikan dari Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

➤ Persentase capaian kinerja keuangan:

Realisasi Keuangan berdasarkan Laporan Realisasi Keuangan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 63.608.256.239 atau sebesar 75,68% dari total anggaran Rp. 84.049.755.000,-. Realisasi keuangan ini dihasilkan dari komponen belanja operasi dan belanja modal dengan rincian sebagai berikut:

<b><u>Belanja Operasi</u></b>	: Rp. <b><u>11.286.603.740</u></b>
Belanja Pegawai	: Rp. 7.015.928.735
Belanja Barang/Jasa	: Rp. 4.259.175.005
Belanja Hibah	: Rp. 11.500.000
<b><u>Belanja Modal</u></b>	: Rp. <b><u>52.321.652.499</u></b>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	: Rp. 585.810.800
Belanja Modal Bangunan dan Gedung	: Rp. 214.330.000
Belanja Modal Jalan, irigasi, dan jaringan	: Rp. 51.521.511.699

➤ Terlaksananya kegiatan penyediaan sarana dan prasarana aparatur:

Ketersediaan sarana dan prasarana aparatur merupakan komponen utama penunjang keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana aparatur tersebut, maka dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Pembangunan gedung workshop dan ruang pertemuan untuk menunjang kegiatan Komisi Irigasi dan Polisi Khusus (PolSus) Irigasi;
- Pengadaan kendaraan dinas operasional roda dua untuk para juru dan pengamat pengairan dan pengadaan kendaraan dinas roda empat untuk operasional Dinas;
- Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor seperti notebook, komputer PC, dan Printer;
- Pengadaan mebeleur seperti lemari arsip dan meja kerja;
- Pemeliharaan rutin/berkala bangunan gedung kantor;

- Pemeliharaan rutin/berkala untuk kendaraan dinas operasional dan alat berat;
- Penyediaan BBM dan Pelumas untuk kendaraan dinas operasional dan alat berat.

Tantangan dan hambatan yang masih dihadapi saat ini adalah:

- Alat berat berupa excavator dan mobil tronton yang digunakan untuk mendukung kegiatan pemeliharaan jaringan irigasi tidak dapat bekerja secara optimal;
- Keterbatasan kendaraan dinas roda bagi juru dan pengamat yang bertugas di 7 (tujuh) Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- Peralatan dan perlengkapan kantor pada kantor UPTD yang sudah tidak dapat beroperasi secara optimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, secara bertahap dilaksanakan pengadaan kendaraan dinas roda dua dan peralatan/perlengkapan kantor yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Sedangkan untuk pengadaan alat berat belum dapat terlaksana mengingat anggaran yang dibutuhkan sangat besar.

➤ Terlaksananya penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Penyusunan laporan bertujuan untuk menjadi alat kendali dan mengukur tingkat keberhasilan program dan kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Dokumen Perencanaan dan Laporan yang dihasilkan melalui kegiatan ini pada tahun 2016 antara lain:

- Rencana Kerja Tahun 2017
- Rencana Kerja (Perubahan) Anggaran (RK(P)A) 2016;
- Dokumen Pelaksanaan (Perubahan) Anggaran (DP(P)A) 2016;
- Laporan Keuangan 2015;
- Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2015;



- Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan tahun 2016;
- Laporan E-Monitoring Pelaksanaan DAK tahun 2016;
- Dll.

Hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam penyusunan laporan ini adalah masalah ketersediaan data sumber yang digunakan sebagai bahan dalam menyusun laporan masih minim dan cenderung merupakan data lama yang belum dimutakhirkan.

**Sasaran 2: Peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang**

Nilai ketahanan pangan sangat bergantung akan ketersediaan pangan dan kemudahan untuk mengaksesnya. Langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan nilai ketahanan pangan yaitu dengan mendayagunakan sumber daya air untuk pemenuhan kebutuhan air irigasi yang difokuskan pada upaya peningkatan fungsi dan kapasitas jaringan irigasi yang sudah dibangun tetapi belum berfungsi, rehabilitasi pada areal irigasi berfungsi yang mengalami kerusakan, dan peningkatan kinerja operasi dan pemeliharaan.

Sasaran strategis peningkatan fungsi dan kapasitas infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya diindikasikan dari Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

➤ Rasio jaringan irigasi dalam kondisi baik

Infrastruktur jaringan irigasi kewenangan kabupaten saat ini sebagian besar masih berstatus sebagai irigasi semi teknis dan sederhana dengan total luas areal 11.299 ha yang terdiri dari (94) Daerah Irigasi tersebar pada 11 wilayah kecamatan dan 7 wilayah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas PSDA Kab. Sidrap.

Kondisi saluran irigasi saat menunjukkan tingkat yang beragam yakni 65% kondisi baik, rusak ringan 5%, rusak sedang 10%, , dan rusak berat 20%. Untuk mencapai indikator kinerja rasio jaringan irigasi kabupaten dalam kondisi baik, telah dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Pembangunan bendung dan bangunan penampung air lainnya;

- Peningkatan jaringan irigasi;
- Rehabilitasi jaringan irigasi;
- Perbaikan pintu air;
- Peningkatan jalan inspeksi saluran irigasi.

Hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

- Kegiatan pembangunan jaringan irigasi yang sering terkandala masalah lahan;
- Tingginya tingkat kerusakan jaringan irigasi yang berdampak pada tingginya biaya yang dibutuhkan;
- Pelaksanaan kegiatan konstruksi yang terhambat karena faktor alam seperti musim hujan dan bencana banjir;
- Kinerja pelaksana konstruksi yang masih harus ditingkatkan.

Meskipun demikian kegiatan pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi yang muncul dari kegiatan Musrenbang dan aspirasi DPRD tetap berjalan dengan baik dengan terselenggaranya kegiatan pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi sebanyak 57 paket pekerjaan dengan realisasi fisik sebesar 99,68%.

### **Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas dan Cakupan Layanan Daerah Irigasi serta Pemanfaatan Air Tanah**

Sasaran strategis peningkatan kualitas dan cakupan layanan daerah irigasi serta pemanfaatan air tanah diindikasikan dari Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

#### ➤ Cakupan luas layanan areal irigasi yang dialiri

Untuk mencapai indikator kinerja cakupan luas layanan areal irigasi yang dialiri seluas 11.299 ha, telah dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Operasi jaringan irigasi;
- Pemeliharaan jaringan irigasi;
- Normalisasi sungai dan saluran pembuang;

- Pengamanan dan pengendalian jaringan irigasi;
- Pompanisasi saluran irigasi.

Kegiatan Operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi yang telah memaksimalkan pembagian dan pemberian air irigasi ke areal persawahan sehingga daerah hulu dan hilir dapat dilayani dengan maksimal sehingga efektifitas jaringan irigasi dapat tercapai sebagaimana target SPM bidang irigasi sebesar 70%.

Tantangan dan hambatan yang dihadapi antara lain:

- Tingkat kehilangan air sangat tinggi pada saluran pembawa akibat kerusakan jaringan irigasi;
- Jadwal pertanaman yang tidak mengikuti jadwal mengakibatkan pembagian dan pemberian air tidak merata;
- Kurangnya kesadaran masyarakat dengan membuang sampah ke saluran irigasi yang mengakibatkan tidak lancarnya pengaliran air irigasi;
- Maraknya kegiatan pompanisasi dan balombong liar;
- Kurangnya debit air dari sumber mata air di bendung.

Upaya yang dilakukan untuk menjaga ketersediaan air irigasi pada saluran-saluran irigasi adalah dengan mengintensifkan kegiatan operasi, pemeliharaan dan pengamanan jaringan irigasi. Disaat debit air andalan menurun maka salah satu cara untuk mengatasinya dengan melakukan pembagian air secara bergiliran.

#### **Sasaran 4: Peningkatan usaha proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air**

Sasaran strategis peningkatan kualitas dan cakupan layanan daerah irigasi serta pemanfaatan air tanah diindikasikan dari Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

➤ Peningkatan usaha proteksi pada jaringan irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut, telah dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Perkuatan bantaran dan tanggul sungai dengan bronjong;
- Normalisasi/pengerukan sungai dan saluran pembuang.

Kegiatan tersebut dapat mengatasi kerusakan bantaran dan tanggul sungai yang mengalami kerusakan akibat daya rusak air karena banjir. Kegiatan konstruksi jaringan irigasi berupa pemasangan bronjong dan perkuatan talud dengan pasangan batu terlaksana sebanyak 14 kegiatan dan normalisasi sungai dan saluran pembuang sebanyak 21 kegiatan.

Tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja program adalah tingkat kerusakan bantaran dan tanggul sungai akibat daya rusak air yang sangat tinggi sehingga biaya yang dibutuhkan sangat tinggi.

#### **Sasaran 5: Meningkatnya Partisipasi Petani Pemakai Air dalam Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi**

GP3A adalah kelembagaan pengelola irigasi yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah pelayanan irigasi yang dibentuk oleh petani pemakai air sendiri secara demokratis. Partisipasi masyarakat khususnya P3A dalam pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi dimaksudkan untuk meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*), rasa tanggung jawab (*sense of responsibility*) dan kemampuan perkumpulan petani pemakai air dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keberlanjutan sistem irigasi. Bentuk partisipasi P3A antara lain berupa pemikiran, gagasan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan, sumbangan waktu, tenaga, material dan dana.

Sasaran strategis peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi diindikasikan dari Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

➤ Peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut, telah dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Pemberdayaan Petani Pemakai Air melalui kegiatan sosialisasi dan penguatan kelembagaan;
- Pelatihan kelompok GP3A dalam hal desain dan pelaksanaan konstruksi jaringan irigasi partisipatif.

Tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan ini antara lain:

- Partisipasi petani pemakai air masih rendah, terutama pada aspek penguatan kelembagaan, pendanaan dan keterlibatan langsung pada kegiatan pemeliharaan saluran sekunder;
- Tingginya potensi konflik horizontal antara pengguna air irigasi;

## **5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Anggaran Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air sebagaimana yang tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) tahun anggaran 2016 sebesar Rp. 84.049.755.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 63.608.256.239,- atau sebesar 75,68%.

Sebagian besar anggaran tersebut diperuntukkan untuk kegiatan belanja modal pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi yakni sebesar 69.214.495.500,-. Dengan demikian porsi belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan adalah sebesar 82,35% dari anggaran yang tersedia.

Realisasi anggaran belanja modal per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 51.521.511.699,- atau sebesar 74.44% dari total anggaran belanja modal

dengan realisasi fisik sebesar 99,68%. Realisasi keuangan yang tidak mencapai 100% disebabkan adanya kegiatan luncuran dan retensi tahun 2016 yang dianggarkan kembali pada tahun 2017 yakni sebesar Rp. 17.384.586.650,- .

Jika dibandingkan antara total anggaran dan realisasi anggaran terdapat efisiensi penggunaan anggaran sebesar Rp. 3.056.912.111,- atau sebesar 3.64%. Efisiensi tersebut sebagian besar merupakan sisa tender kegiatan konstruksi jaringan irigasi dan selebihnya adalah biaya operasional .

#### **6. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Kegiatan pembangunan, rehabilitasi, serta operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi senantiasa terus dilaksanakan agar pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sumber daya air dapat dikelola secara profesional, efisien dan efektif sehingga penggunaan sumber daya air terus berkelanjutan dalam rangka memenuhi kebutuhan air irigasi untuk kegiatan pertanian. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini berdampak domino pada peningkatan produksi beras dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang.

Program dan kegiatan yang telah menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja dalam hal pengembangan dan pengelolaan sumber daya air antara lain:

- Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan lainnya yang terdiri dari: Kegiatan Perencanaan Pembangunan Jaringan Irigasi, Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi, Optimalisasi Fungsi jaringan Yang Telah Dibangun, Pemberdayaan Petani Pemakai Air, dan Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan.

Program dan kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran strategis 2 yakni peningkatan fungsi dan kapasitas

infrastruktur jaringan irigasi yang telah dibangun serta fasilitas pendukungnya dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan pencapaian indikator kinerja program sebesar 100%, dimana target rasio jaringan irigasi dalam kondisi baik sebesar 75% pada tahun 2016 dapat terwujud.

Sedangkan pada sasaran strategis 3 yakni Meningkatnya Kualitas dan Cakupan Layanan Daerah Irigasi serta Pemanfaatan Air Tanah juga dapat terealisasi 100% dengan cakupan areal persawahan yang dapat terlayani seluas 11.299 Ha di 94 dan pada beberapa Daerah Irigasi kewenangan kabupaten yang masih dalam tahap pengusulan untuk ditetapkan menjadi Peraturan Menteri. Melalui Program dan kegiatan ini juga pencapaian sasaran 5 dengan indikator kinerja peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi dengan pendekatan partisipatif meningkat sebesar 45% pada tahun 2016.

- Program Pengendalian Banjir dengan kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Bantaran dan Tanggul Sungai merupakan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan sasaran strategis 4 yakni peningkatan usaha proteksi pada jaringan Irigasi dan lingkungan akibat daya rusak air. Program dan kegiatan tersebut berhasil mewujudkan target indikator kinerja program yakni cakupan areal terdampak yang tertangani sebesar 100%.
- Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya dengan kegiatan Operasional Pendamping WISMP adalah merupakan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis 5. Indikator Kinerja Program yang dicapai melalui kegiatan ini adalah peningkatan partisipasi petani pemakai air dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi partisipatif terealisasi sebesar 100%. Partisipasi petani pemakai air saat telah mengalami peningkatan sebesar 10% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 35%.

## B. Realisasi Anggaran

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2016, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang mendapatkan jatah anggaran sebesar 84.049.755.000,- yang terdiri dari belanja operasi dan modal dengan komposisi belanja operasi sebesar Rp. 13.689.071.000,- atau sebesar 16% dari total anggaran dan belanja modal sebesar Rp. 70.360.684.000,- atau sebesar 84%. Realisasi anggaran per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 63.608.256.239,- atau 75,68%. Rincian realisasi anggaran per kegiatan disajikan dalam tabel berikut:

### LAPORAN REALISASI KEUANGAN DINAS PSDA KAB. SIDRAP TAHUN ANGGARAN 2016

Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Selisih	%
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.800.000	1.110.000	690.000	61,67
	Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA, dan Listrik	57.000.000	43.991.596	13.008.404	77,18
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	11.050.000	1.690.000	9.360.000	15,29
	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah	24.000.000	21.232.350	2.767.650	88,47
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan	89.500.000	58.155.885	31.344.115	64,98
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	189.297.000	174.086.000	15.211.000	91,96
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	26.940.000	19.000.000	7.940.000	70,53
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.650.000	750.000	900.000	45,45
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	24.000.000	11.553.000	12.447.000	48,14
	Rapat Kordinasi ke Luar Daerah	222.425.000	150.905.335	71.519.665	67,85
	Rapat Kordinasi Ke Dalam Daerah	45.375.000	7.237.150	38.137.850	15,95
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	479.651.000	402.477.500	77.173.500	83,91
Program Penyediaan Sarana dan Prasarana	Pembangunan Gedung Kantor	324.972.500	214.330.000	110.642.500	65,95
	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	670.000.000	485.620.800	184.379.200	72,48



Aparatur	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	46.900.000	29.000.000	17.900.000	61,83
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	66.600.000	62.700.000	3.900.000	94,14
	Pengadaan Mebeleur	12.116.000	8.490.000	3.626.000	70,07
	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	79.000.000	3.500.000	75.500.000	4,43
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan	295.150.000	146.516.209	148.633.791	49,64
Pogram PeningkatanP engembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan laporan Capaian kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	18.289.000	6.150.000	12.139.000	33,63
Program Pengemban gan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Perencanaan Pembangunan Jaringan Irigasi	1.729.398.000	880.474.220	848.923.780	50,91
	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi	2.073.247.000	1.733.871.300	339.375.700	72,92
	Optimalisasi Fungsi Jaringan Irigasi yang Telah Dibangun	2.073.247.000	1.733.871.300	339.375.700	83,63
	Pemberdayaan Petani Pemakai Air	397.146.500	171.288.050	225.858.450	43,13
	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	51.097.788.800	38.932.440.849	12.165.347.951	76,19
Program Pengendalia n Banjir	Rehabilitasi dan Pemeliharaan bantaran dan Tanggul Sungai	11.744.907.700	7.734.968.000	4.009.939.000	65,86
Program Perencanaa n Parasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	Operasional Pendamping WISMP	1.281.463.500	1.204.708.410	76.755.090	94,01
		<b>76,613,121,000</b>	<b>56,592,327,504</b>	<b>20,020,793,496</b>	<b>73,87</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016 merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melaksanakan berbagai kewajiban penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi dan pembangunan infrastruktur jaringan irigasi di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Dengan tugas dan fungsinya dalam menyelenggarakan perumusan kebijakan dan pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan sumber daya air di Kabupaten Sidenreng Rappang, diharapkan output program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang dapat berkontribusi maksimal dalam mendukung pembangunan infrastruktur irigasi kabupaten secara komprehensif.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pada tahun 2016. Kiranya dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan kebijakan guna meningkatkan kinerja instansi pemerintahan Kabupaten Sidenreng Rappang dimasa- masa yang akan datang.

Kepala Dinas PSDA Kabupaten Sidenreng  
Rappang,

**Ir. H. IMRAN ABIDIN, M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP. 19661231 199203 1 081



